

Lokasi dan Desain Kebun Dapur yang Berkelanjutan

1 Lokasi Kebun Dapur Yang Baik

- Cukup sinar matahari (tidak banyak naungan)
- Dekat dengan sumber air agar mudah menyiram di musim kemarau
- Terhindar dari genangan air agar tanaman tidak mati dan penyakit tidak mudah muncul.
- Terlindung dari gangguan (ayam, kambing, dll). Mungkin perlu dipagar
- Tanah cukup subur
- Mudah diawasi dan dipanen
- Jika kebun dapur merupakan kebun dapur bersama sebagai tempat belajar bersama, pastikan lokasi mudah dijangkau.



2 Apa yang dimaksud dengan Kebun Dapur yang Berkelanjutan?

Kebun dapur yang berkelanjutan adalah kebun dapur yang dikelola dengan baik, sehingga kebun tersebut dapat memberikan hasil yang baik secara terus menerus. Kebun tersebut juga dikelola tanpa merusak lingkungan.

Untuk memastikan kebun dapur berkelanjutan, maka pengelolaan kebun dapur perlu memperhatikan kaidah-kaidah berikut:

- Berada di lokasi yang baik.
- Unsur hara tanah/Kesuburan lahan dikelola dengan baik dengan pemberian pupuk dengan dosis yang tepat
- Pupuk yang digunakan, pupuk organik. Bukan pupuk kimia, sehingga tidak merusak lingkungan
- Melakukan pembenihan secara mandiri, untuk jenis tanaman yang bisa dibiakkan
- Cukup pengairan/penyiraman



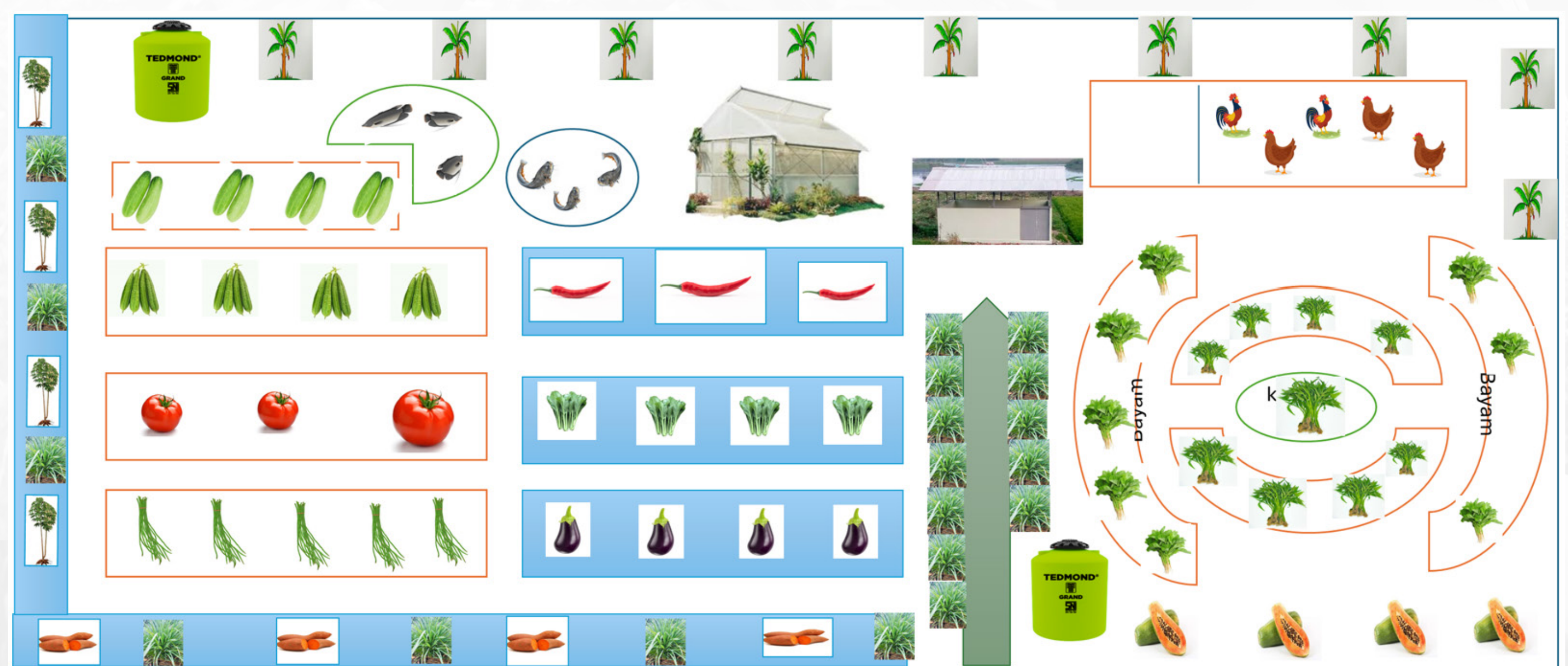
Karena itu, ada sarana yang diperlukan agar pengelolaan kebun dapur mudah dilakukan

3 Desain kebun dapur yang baik.

Kebun dapur perlu memiliki sarana berikut:

- rumah pendederan benih,
- bedeng saph/tanam,
- rumah kompos,
- penampungan air, termasuk jika ada pengembangan budidaya ikan dan ternak

Desain yang baik akan memudahkan pengelolaan dan pemanenan, selain kebun dapur akan tertata dengan rapi dan asri.



Contoh Desain kebun dapur

Disusun oleh World Agroforestry (ICRAF) untuk mendukung kegiatan Konsorsium Land4Lives